

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN *Sarcoptes scabiei* DI PANTI ASUHAN  
KELURAHAN SUKAJAYA KOTA PALEMBANG  
TAHUN 2025**



**NUR HASANAH  
PO.71.34.1.22.019**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG  
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS  
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Skabies menjadi salah satu kondisi dermatologis yang paling umum, menyumbang proporsi besar penyakit kulit di banyak negara berpenghasilan rendah dan menengah. Secara global, diperkirakan mempengaruhi lebih dari 200 juta orang setiap saat dan lebih dari 400 juta orang setiap tahun. Skabies mempengaruhi populasi yang paling kurang beruntung di dunia, terutama orang-orang yang hidup dalam kondisi padat dan miskin, dari komunitas pulau di Pasifik hingga favela di Amerika Latin, komunitas terpencil dan pedesaan di seluruh Afrika dan Australia, dan populasi pengungsi yang tinggal di kamp-kamp. Dalam lingkungan yang miskin sumber daya, skabies dan komplikasinya membebani sistem perawatan kesehatan. Di negara-negara berpenghasilan tinggi, kasusnya sporadis, namun mewabah di lembaga kesehatan dan komunitas yang rentan berkontribusi pada biaya ekonomi yang signifikan untuk layanan kesehatan nasional (WHO, 2023).

Distribusi frekuensi skabies di Indonesia menurut data Departemen Kesehatan terjadi penurunan dari tahun ke tahun terlihat dari data distribusi frekuensi tahun 2018 sebesar 5,60%-12,96%, distribusi frekuensi tahun 2019 sebesar 4,9-12,95% dan data terakhir yang didapat tercatat distribusi frekuensi skabies di Indonesia tahun 2020 yakni 3,9-6%. Walaupun terjadi penurunan distribusi frekuensi namun dapat dikatakan bahwa Indonesia belum terbebas dari

penyakit skabies dan masih menjadi salah satu masalah penyakit menular di Indonesia (Depkes RI, 2020).

Menurut data Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, terdapat sekitar 1.027 kasus skabies dari total populasi 1.668.848 jiwa di wilayah tersebut, berdasarkan keseluruhan penyakit kulit akibat infestasi. Di Kota Palembang, distribusi frekuensi kasus skabies tercatat sebesar 8,3% pada Januari 2020 berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, dan menurun menjadi 4,5% pada Desember 2020 (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukaraya, tercatat 60 kasus skabies dari 30.787 jiwa pada tahun 2019, menurun menjadi 55 kasus dari 32.320 jiwa pada tahun 2020, dan kembali turun menjadi 50 kasus dari 32.778 jiwa pada tahun 2021. Secara kumulatif, selama tiga tahun terakhir terdapat 165 kasus skabies di wilayah ini, menjadikannya termasuk dalam 10 besar wilayah dengan jumlah kasus skabies tertinggi (Dinas Kesehatan Kabupaten OKU, 2021).

Penyakit skabies umumnya menyerang individu yang tinggal dalam kelompok, seperti di panti asuhan. Tingginya jumlah penghuni dalam satu kamar meningkatkan risiko penularan skabies. Faktor lain yang berperan adalah kebersihan pribadi yang buruk dan sanitasi lingkungan yang kurang memadai. Penularan skabies bisa terjadi melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Kontak langsung terjadi saat terjadi kontak kulit yang berlangsung cukup lama, contohnya pada anak-anak yang tinggal dan tidur bersama di panti atau asrama. Sedangkan kontak tidak langsung terjadi melalui pemakaian bersama barang-

barang seperti handuk, selimut, dan bantal yang tidak dibedakan penggunaannya (Lilia & Novitry, 2022).

Observasi awal lokasi Panti Asuhan Azzahra dan Panti Asuhan Fatmawati cukup dekat dengan TPA Sukawinatan, dan kepadatan tempat tinggal di panti asuhan tersebut cukup padat dibandingkan panti lainnya. Skabies juga memiliki dampak jangka panjang dan jangka pendek bagi penderitanya. Menurut (Agustina, 2022) dampak jangka pendek dari skabies adalah menyebabkan ruam, yang dapat menyebabkan dampak jangka panjang seperti stigma sosial, serta gatal yang dapat menyebabkan gangguan tidur, kesulitan konsentrasi dan ketidakhadiran dari pendidikan dan pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran *Sarcoptes scabiei* di Panti Asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang Tahun 2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Diketahuinya gambaran *Sarcoptes scabiei* di Panti Kelurahan Sukajaya Kota Palembang Tahun 2025.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimanakah distribusi frekuensi infestasi *Sarcoptes scabiei* di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025 ?
2. Bagaimanakah distribusi frekuensi infestasi *Sarcoptes scabiei* di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025 berdasarkan tingkat pengetahuan ?

3. Bagaimanakah distribusi frekuensi infestasi *Sarcoptes scabiei* di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025 berdasarkan sanitasi lingkungan ?
4. Bagaimanakah distribusi frekuensi infestasi *Sarcoptes scabiei* di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025 berdasarkan *personal hygiene*?

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Diketahuinya gambaran keberadaan *Sarcoptes scabiei* di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang Tahun 2025, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyebarannya untuk mendukung pencegahan dan penanggulangan penularan penyakit skabies.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahuinya gambaran distribusi frekuensi infestasi *Sarcoptes scabiei* di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025.
- b. Diketahuinya gambaran distribusi frekuensi infestasi *Sarcoptes scabiei* di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025 berdasarkan tingkat pengetahuan.
- c. Diketahuinya gambaran distribusi frekuensi infestasi *Sarcoptes scabiei* di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025 berdasarkan sanitasi lingkungan.

- d. Diketuinya gambaran distribusi frekuensi infestasi *Sarcoptes scabiei* di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025 berdasarkan *personal hygiene*.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Memperkaya bahan edukasi serta referensi bagi mahasiswa jurusan Teknologi Laboratorium Medis khususnya dibidang mata kuliah Entomologi mengenai identifikasi skabies di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025.

### **2. Manfaat Aplikatif**

Menjadi bahan edukasi khususnya bagi penghuni panti asuhan di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang dan untuk mencegah penularan skabies sehingga masyarakat atau penghuni panti asuhan dapat terhindar dari penularan skabies tersebut.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini mencakup bidang Parasitologi khususnya Entomologi yang mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi apakah ada kejadian penyakit skabies di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi infestasi *Sarcoptes scabiei* di panti asuhan Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025 berdasarkan usia, tingkat pengetahuan, sanitasi lingkungan, dan *personal hygiene*. Populasi Penelitian adalah anak-anak Panti Asuhan Azzahra dan Panti Asuhan Fatmawati. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional bersifat *cross-sectional* dengan

menggunakan sampling jenuh sebagai teknik sampling. Metode yang digunakan adalah metode sitologi yaitu teknik *scraping* dilakukan dengan cara kerokan kulit diambil diarea sekitar lesi yang sebelumnya telah dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap bercak-bercak merah yang timbul pada kulit, hasil kerokan diletakan pada objek glass dan ditetesi KOH 10% untuk melarutkan keratin atau jaringan kulit mati tanpa merusak tungau atau telurnya, sehingga memudahkan observasi di bawah mikroskop. Lokasi pengambilan sampel dilakukan di Panti Asuhan Azzahra dan Panti Asuhan Fatmawati Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tahun 2025. Penelitian dilaksanakan pada Februari-Mei 2025 di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Palembang. Hasil penelitian ini dari 49 anak-anak, ditemukan 4 anak dinyatakan positif ditemukan telur skabies dan 45 anak-anak lainnya dinyatakan negatif karena tidak ditemukan skabies.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2022). *Ayo Cari Tahu Tanda dan Gejala Penyakit Scabies*. Yankes.Kemkes.Co.Id.
- Alkhafid, A. J., Herlina, S., & Amalia, Y. (2023). *Pengetahuan Kesehatan Terhadap Perilaku Higiene Diri dan Sanitasi Lingkungan serta Pengetahuan Penyakit Skabies Anak Panti Asuhan Malang*.
- Arikunto, S. (2010). *Metodologi Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Budiartin, N. K., Hidayat, N., & Nasir, M. (2022). *Kejadian Skabies pada Laki-Laki Usia 16 Tahun di Rumas Sakit Undata Palu*. In *Jurnal Medical Profession (MedPro)* (Vol. 4, Issue 3).
- CDC. (2024, June 6). *Scabies*. DPDx - *Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern*.
- Depkes RI. (2020). *Penyakit yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya*. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: Hk.01.07/Menkes/104/2020.
- Dewi, S. S. S., & Siregar, N. (2019). *Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Panti Asuhan Hayat Sabungan Jae*. *Indonesian Health Scientific Journal*, 4(2).
- Dharmawan, I. G. K. H., Wulandari, M. A. M., Rozikin, & Aisyah, I. (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Personal Hygiene, dan Status Gizi dengan Kejadian Skabies pada Anak Remaja Di Panti Asuhan Nurul Jannah NW Ampenan dan Panti Asuhan Dharma Laksana*. *Action Research Literate*, 7(12), 264–269. <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl>
- Dinas Kesehatan Kabupaten OKU. (2021). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan OKU*. Dinas Kesehatan Kabupaten OKU.
- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan. (2020). *Profil Kesehatan Palembang Emas Darussalam*. <https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-175-1096.pdf>
- Fitria, N., Tosepu, R., & Nurmaladewi. (2020). *Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Higiene Perorangan dengan Keluhan Penyakit Skabies pada Anak-Anak Di Panti Asuhan Amaliyah Kota Kendari Tahun 2019*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 1(03), 14–15.

- Hasti, A. G., Abdi, D. A., Surdam, Z., Fattah, N., & Yuniarti, L. (2024). *Faktor Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan yang Mempengaruhi Kejadian Skabies*. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 04(05).
- Hermawan, R. A., Sabban, I. F., Rokim, M. A., Fasmalaningrum, A., Kesehatan, D. M., Ilmu, I., Bhakti, K., & Kediri, W. (2023). *Pemeriksaan Mikroskopis Scabies (Sarcoptes scabiei) dengan Metode Kerokan Kulit pada Santri di Pondok Pesantren Microscopic Examination of Scabies (Sarcoptes scabiei) using the Skin Scraping Method on Students at Islamic Boarding Schools*. In J. Sintesis Submitted: 12 Desember (Vol. 4, Issue 2).
- Hervina, H. (2023). *Profil Kejadian Skabies di RSUD DR. R.M. Djoelham Binjai Sumatera Utara Periode Januari 2017 – Desember 2021*. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 9(1), 30. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v9i1.12550>
- Hidayat, L. H., Aini, S. R., Hidajat, D., & Surya Pratama, I. (2020). *Peningkatan Pengetahuan dan Pemeriksaan Skabies Santri Pondok Pesantren Nnurul Islam Sekarbela*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(2), 213–222.
- Indraswari, N. L. A., Erwindi, & Zehira, A. Z. (2024). *Analisis Faktor Risiko Skabies pada Anak-anak Di Panti Asuhan Wilayah Kerja Puskesmas Karuwisi Kota Makassar*. *Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 24(2), 368.
- Iskandar, H. (2017). *Metodologi Penelitian : Dasar dan Aplikasinya*. Erlangga.
- Jumadewi, A., Wahab, I., & Munira, M. (2023). *Pemeriksaan Mikroskopis Scabies (Sarcoptes scabiei) dan Edukasi Personal Hygiene Santri Di Dayah Madrasatul Quran Aceh Besar*. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 5(2), 53. <https://doi.org/10.30867/pade.v5i2.1402>
- Kamal, A. (2019). *Prevalensi Kejadian Skabies dan Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Anak Di Panti Asuhan An-Nashr Makassar Tahun 2019*.
- Lilia, D., & Novitry, F. (2022). *Hubungan Kebiasaan Menggunakan Handuk Bersama, Kepadatan Hunian, dan Ventilasi dengan Kejadian Skabies Di Panti Asuhan An-Nur Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukaraya Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2022*. *JBMC*, 1(1). <https://journal-mandiracendikia.com/jbmc>
- Maryanti, E., Lestary, E., Wirdayanto, A., Firja, W., & Devlin, M. (2023). *Pengobatan dan Edukasi Penyakit Skabies pada Anak Panti Asuhan Desa Pelintung, Medang Kampai Kota Dumai*. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 171–176. <https://doi.org/10.30656/ka.v5i2.5667>

- Maulida, S., Roslita, R., & Yovinna, V. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Upaya Pencegahan Scabies pada Santri*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. <https://doi.org/10.572349/husada.v1i1.363>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurmawaddah, S., Nurdin, D., & Munir, M. A. (2023). *Skabies : Laporan Kasus*. Jurnal Medical Profession (MedPro), 5(1).
- Nurohmah, P. I. (2018). *Kondisi Fisik Lingkungan dan Keberadaan Sarcoptes Scabiei pada Kuku Warga Binaan Pemasyarakatan Penderita Skabies Di Blok A Lembaga Pemasyarakatan Klas I Surabaya*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 10(3).
- Ramadhan, F., Nurdin, D., Diana, V., & Agni, F. (2023). *Skabies: Laporan Kasus*. In Jurnal Medical Profession (MedPro) (Vol. 5, Issue 3).
- Stifani, N., & Mindiharto, S. (2023). *Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Personal Hygiene Anak Panti dengan*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 12, 369–377. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8079045>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta, CV.
- Sunderkotter, C. (2021). *Skabies: Epidemiologi, Diagnosis, dan Pengobatan*. PubMed.
- Suryati, I., Primal, D., & Sari, P. A. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Kebersihan Diri dengan Resiko Kejadian Skabies di Panti Asuhan*. PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(3).
- Tan, S. T., Angelina, J., & Krisnataligan. (2017). *Scabies: Terapi Berdasarkan Siklus Hidup*. Continuing Medical Education, 44(7).
- Thompson, R., Westbury, S., & Slape, D. (2021). *Paediatrics: How to manage scabies. In Drugs in Context* (Vol. 10). Bioexcel Publishing LTD. <https://doi.org/10.7573/DIC.2020-12-3>
- Triani, E., Hidajat, D., Setyorini, R. H., & Cenderadewi, M. (2017). *Hubungan Kebersihan Pribadi dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Skabies pada Anak-anak di Panti Asuhan Al Hidayah Mataram*. Jurnal Kedokteran Unram, 6(2), 9–11. <http://dokternoviana.wordpress>.
- Wahdini, S., & Sungkar, S. (2024). *Aspek parasitologi Sarcoptes scabiei var. hominis*. Jurnal Entomologi Indonesia, 20(3), 275. <https://doi.org/10.5994/jei.20.3.275>
- WHO. (2023, November 20). *Scabies*. WHO.

Yudhaningtyas, H. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Skabies pada Satriwati Di Pondok Pesantren Salaffiyah Miftahul Nurul Huda Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan.*